

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran utama pada sektor industri yakni guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lumayan besar di tiap tahunnya, dimana memberbanyak lapangan usaha, memperbanyak kesempatan kerja dan lainnya. Saat ini terdapat kemajuan yang amat cepat dari perkembangan sektor industri di Indonesia. Pada struktur produk domestik bruto (PDB), sektor industri menyumbang kontribusi tertinggi secara nasional selama tahun 2020 triwulan II yang mencapai angka 19,87 persen. Menperin mengatakan jika pemerintah pun sudah merilis peta jalan Making Indonesia 4.0 yang sekaligus jadi agenda nasional serta strategi bagi Indonesia guna kesiapan merambah masa revolusi industri 4.0 yang berarti, menciptakan industri manufaktur nasional yang berdaya saing global merupakan komitmen Indonesia guna menggapai hal tersebut. Oleh karena itu, mengoptimalkan nilai-nilai industri guna memaksimumkan kesejahteraan stakeholders menjadi salah satu visi guna meningkatkan kinerja.

Price Book Value (PBV) dipakai guna mengukur nilai perusahaan, rasio tersebut ialah rasio diantara nilai buku dari harga saham. Umumnya, perusahaan yang berlangsung bagus memiliki rasio PBV melebihi 1, yang membuktikan jika nilai pasar saham melebihi nilai bukunya (Sari, 2013). Berbagai aspek yang bisa berpengaruh pada nilai perusahaan contohnya yakni struktur modal, ukuran perusahaan, serta profitabilitas.

Tabel 1.1 Rekapitulasi PBV Perusahaan Industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

No	KODE EMITEN	2019	2020	2021	Rata – rata
1	AMFG	0.44	0.4	0.59	0.48
2	APII	0.66	0.5	0.65	0.60
3	ARNA	2.72	3.83	3.73	3.43
4	ASGR	0.78	0.69	0.68	0.72
5	ASII	1.5	1.25	1.07	1.27
6	BHIT	0.21	0.2	0.13	0.18
7	BMTR	0.33	0.24	0.18	0.25
8	BNBR	0.44	0.72	0.8	0.65
9	CAKK	0.38	0.28	0.49	0.38
10	CCSI	0.66	0.59	2.39	1.21
11	CTTH	0.29	0.29	0.3	0.29
12	DYAN	0.58	0.41	0.67	0.55
13	ICON	0.31	0.33	0.45	0.36
14	IMPC	3.59	4.37	7.35	5.10
15	INDX	0.46	0.44	1	0.63
16	JTPE	2.23	2.25	1.98	2.15
17	KBLI	0.88	0.65	0.46	0.66
18	KIAS	1.04	0.88	0.88	0.93
19	KOIN	1.36	0.91	2.37	1.55
20	LION	0.53	0.41	0.4	0.45
21	MARK	5.9	7.8	5.49	6.40
22	MFMI	3.28	5.04	6.39	4.90
23	MLIA	0.41	0.27	0.86	0.51
24	MLPL	0.17	0.15	0.72	0.35
25	SCCO	0.6	0.66	0.49	0.58
26	SINI	30.54	6.07	3.93	13.51
27	SKRN	1.15	1.93	2.44	1.84
28	SOSS	2.14	1.72	1.37	1.74
29	SPTO	0.9	1.02	1.19	1.04
30	TOTO	1.6	1.28	1.12	1.33
31	UNTR	1.32	1.57	1.15	1.35
32	VOKS	1.21	0.88	0.83	0.97
33	ZBRA	-7.29	-7.71	0.73	-4.76
Rata - rata		1.86	1.22	1.61	1.56

Sumber : www.idx.co.id

Pada Tahun 2019 rata-rata nilai PBV 1,858 dimana perusahaan yang ada di atas rata-rata ada 7 serta terdapat perusahaan ada dibawah rata-rata sebanyak 28 perusahaan. PBV pada tahun 2020 memiliki rata – rata senilai 1,222 dimana terdapat 11 perusahaan diatas rerata serta perusahaan di bawah rerata sebanyak 24 perusahaan. Rata-rata nilai PBV pada tahun 2021 adalah 1,614 dimana terdapat 9 perusahaan diatas dan 26 perusahaan dibawah rata – rata.

PBV dapat ditentukan dari rendah tingginya Struktur Modal yang diperoleh. Bersumber pada materi dari struktur modal, optimalnya kalau kedudukan struktur modal ada di atas sasaran struktur modal, alhasil tiap bertambahnya nilai utang maka nilai perusahaan hendak turun. Pengaturan modal yang baik dapat membantu perusahaan mengembangkan bisnisnya.

Tabel 1.2 Rekapitulasi *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

No	KODE EMITEN	2019	2020	2021	Rata – rata
1	AMFG	1.56	1.72	1.25	1.51
2	APII	0.3	0.54	0.5	0.45
3	ARNA	0.53	0.51	0.43	0.49
4	ASGR	0.78	0.46	0.63	0.62
5	ASII	0.88	0.73	0.7	0.77
6	BHIT	1	0.89	0.69	0.86
7	BMTR	0.59	0.55	0.42	0.52
8	BNBR	5.1	8.68	10.52	8.10
9	CAKK	0.49	0.57	0.84	0.63
10	CCSI	0.38	0.48	0.44	0.43
11	CTTH	1.5	2.02	2.37	1.96
12	DYAN	0.47	0.81	0.99	0.76
13	ICON	0.54	0.51	0.52	0.52
14	IMPC	0.78	0.84	0.71	0.78
15	INDX	0.21	0.15	0.12	0.16
16	JTPE	0.55	0.53	0.33	0.47
17	KBLI	0.49	0.28	0.11	0.29
18	KIAS	0.36	0.2	0.18	0.25
19	KOIN	6.58	4.34	9.85	6.92
20	LION	0.47	0.46	0.56	0.50
21	MARK	0.48	0.76	0.45	0.56
22	MFMI	0.78	1.99	1.96	1.58
23	MLIA	1.27	1.15	0.8	1.07
24	MLPL	1.15	1.74	2.12	1.67
25	SCCO	0.4	0.14	0.07	0.20
26	SINI	6.06	4.38	3.37	4.60
27	SKRN	1.27	1.71	1.6	1.53
28	SOSS	1	0.97	0.74	0.90
29	SPTO	0.72	0.56	0.53	0.60
30	TOTO	1	0.62	0.6	0.74
31	UNTR	0.83	0.58	0.57	0.66
32	VOKS	1.73	1.62	2.19	1.85
33	ZBRA	-1.61	-1.63	1.32	-0.64
Rata - rata		1.17	1.21	1.47	1.28

Sumber : www.idx.co.id

Pada Tahun 2019 rata – rata nilai DER 1,17 dimana perusahaan yang ada diatas rerata sebanyak 7 perusahaan serta ada perusahaan yang dibawah rerata dengan jumlah 28 perusahaan. DER pada tahun 2020 memiliki rata – rata senilai 1,21 dimana terdapat 9 perusahaan diatas rerata serta 26 perusahaan ada dibawah rerata. Rata – rata nilai DER pada tahun 2021 adalah 1,47 dimana terdapat 8 perusahaan diatas dan 27 perusahaan dibawah rata – rata.

Firm size mencitrakan kecil maupun besar dari suatu perusahaan. Total aktiva, total sales, serta jumlah karyawan pada perusahaan dapat menentukan ukuran dari sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan pun adalah patokan untuk para investor yang ingin menanam modal guna ambil keputusan untuk menanam modal di perusahaan tersebut. Sebab rata - rata perusahaan skla besar lebih menarik investor untuk melakukan investasi.

Tabel 1.3 Rekapitulasi Ukuran Perusahaan Perusahaan Industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

No	KODE EMITEN	2019	2020	2021	Rata – rata
1	AMFG	29.8	29.71	29.63	29.71
2	APII	26.92	26.96	27.02	26.97
3	ARNA	28.22	28.31	28.44	28.32
4	ASGR	28.69	28.46	28.61	28.59
5	ASII	33.49	33.45	33.54	33.49
6	BHIT	31.68	31.72	31.8	31.73
7	BMTR	31.04	31.1	31.18	31.11
8	BNBR	30.3	30.27	30.36	30.31
9	CAKK	26.52	26.6	26.81	26.64
10	CCSI	26.84	26.94	26.98	26.92
11	CTTH	27.33	27.27	27.26	27.29
12	DYAN	27.83	27.67	27.59	27.70
13	ICON	26.63	26.64	26.64	26.64
14	IMPC	28.55	28.62	28.68	28.62
15	INDX	24.84	24.86	24.9	24.87
16	JTPE	27.77	27.67	27.82	27.75
17	KBLI	28.9	28.73	28.63	28.75
18	KIAS	27.84	27.65	27.63	27.71
19	KOIN	27.2	27.24	27.7	27.38
20	LION	27.26	27.2	27.26	27.24
21	MARK	26.81	27.3	27.71	27.27
22	MFMI	26.77	26.56	26.55	26.63
23	MLIA	29.38	29.38	29.44	29.40
24	MLPL	28.38	28.51	28.73	28.54
25	SCCO	29.11	28.95	29.18	29.08
26	SINI	25.91	25.76	25.89	25.85
27	SKRN	28.15	28.06	28	28.07
28	SOSS	26.3	26.41	26.49	26.40
29	SPTO	28.71	28.74	28.78	28.74
30	TOTO	28.7	28.76	28.81	28.76
31	UNTR	32.35	32.23	32.35	32.31
32	VOKS	28.74	28.7	28.69	28.71
33	ZBRA	22.44	22.62	28.79	24.62
Rata – rata		28.16	28.15	28.42	28.25

Sumber : www.idx.co.id

Pada Tahun 2019 rata – rata nilai SIZE 28,16 dimana perusahaan yang ada diatas rerata dengan jumlah 16 perusahaan dan terdapat perusahaan ada dibawah rerata dengan jumlah 19 perusahaan. SIZE di tahun 2020 memiliki rerata senilai 28,15 dimana terdapat 16 perusahaan diatas rerata serta 19 perusahaan beraada di bawah rerata. Rata – rata nilai SIZE pada tahun 2021 adalah 28,42 dimana terdapat 17 perusahaan diatas dan 18 perusahaan dibawah rata – rata.

Penanam modal ikut bersangkutan kepada tingkat ROI saat berinvestasi sebab dengan mengamati rasio ROI sehingga hendak tercermin kemampuan perusahaan. Jika kemampuan perusahaan besar serta dapat menimbulkan surplus yang besar terhadap total aktiva yang dipakai perusahaan dengan optimal alhasil bisa memengaruhi nilai perusahaan.

Tabel 1.4 Rekapitulasi *Return on Investment* Perusahaan Industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

No	KODE EMITEN	2019	2020	2021	Rata - rata
1	AMFG	-1.51	-5.41	4.3	-0.87
2	APII	5.24	5.89	3.81	4.98
3	ARNA	12.1	16.56	21.22	16.63
4	ASGR	8.66	2.09	3.29	4.68
5	ASII	7.56	5.49	6.97	6.67
6	BHIT	3.62	2.57	3.62	3.27
7	BMTR	7.69	5.58	7.04	6.77
8	BNBR	6.01	-6.65	0.65	0.00
9	CAKK	0.63	0.04	2.77	1.15
10	CCSI	12.29	5.7	7.4	8.46
11	CTTH	-3.44	-5.98	-3.18	-4.20
12	DYAN	1.65	-24.55	-9.15	-10.68
13	ICON	0.98	1.54	0.06	0.86

14	IMPC	3.72	4.29	7.22	5.08
15	INDX	1.6	0.08	-1.57	0.04
16	JTPE	15.83	7.15	7.96	10.31
17	KBLI	11.11	-2.46	3.45	4.03
18	KIAS	-39.72	-5.22	-0.58	-15.17
19	KOIN	-2.86	6.08	-2.61	0.20
20	LION	0.13	-1.48	-0.62	-0.66
21	MARK	19.94	20.03	36.36	25.44
22	MFMI	31.63	5.33	7.4	14.79
23	MLIA	2.2	0.96	10.57	4.58
24	MLPL	5.94	6.64	8.72	7.10
25	SCCO	6.9	6.36	3.02	5.43
26	SINI	0.32	1.36	4.83	2.17
27	SKRN	8.22	0.64	0.27	3.04
28	SOSS	11.87	5.61	10.26	9.25
29	SPTO	7.52	3.47	7.12	6.04
30	TOTO	4.82	-0.99	4.93	2.92
31	UNTR	9.97	5.64	9.42	8.34
32	VOKS	6.88	0.1	-7.29	-0.10
33	ZBRA	-17.82	-24.35	0.82	-13.78
Rata – rata		4.54	1.28	4.80	3.54

Sumber : www.idx.co.id

Pada Tahun 2019 rata – rata nilai ROI 4,53 dimana perusahaan yang ada diatas rerata dengan jumlah 19 perusahaan serta terdapat perusahaan ada dibawah rerata dengan jumlah 19 perusahaan. ROI pada tahun 2020 memiliki rata – rata senilai 1,27 dimana terdapat 19 perusahaan di atas rerata serta 16 perusahaan ada dibawah rerata. Rata-rata ROI pada tahun 2021 adalah 4,8 dimana terdapat 16 perusahaan diatas dan 19 perusahaan dibawah rata – rata.

Sesuai dengan paparan diatas, menjadikan **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** sebagai judul riset.

1.2 Rumusan Masalah

Riset ini memiliki rumusan masalah yang ditetapkan dari penjelasan diatas yakni :

1. Apakah Struktur Modal memengaruhi Nilai Perusahaan?
2. Apakah Ukuran Perusahaan memengaruhi Nilai Perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas memengaruhi Nilai Perusahaan?
4. Apakah Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas memengaruhi Nilai Perusahaan?

1.3 Tinjauan Pustaka

1.3.1 Nilai Perusahaan

(Houston, 2019) Nilai perusahaan berdasarkan PBV mendeskripsikan besarnya pasar dalam menentukan harga nilai buku saham sebuah perusahaan.

Jika rasio ini menghasilkan angka yang tinggi, artinya harga pasar saham makin tinggi dibanding nilai bukunya. (Anwar, 2015)

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

1.3.2 Struktur Modal

(Houston, 2019) memaparkan jika struktur modal amat krusial untuk perusahaan sebab hendak berkaitan serta memiliki pengaruh kepada tingginya tanggungan resiko pemegang saham serta tingkat pengembalian yang tinggi atau ekspektasi tingkat laba.

(Husnan, 2019) perbandingan antara utang dengan modal sendiri ditunjukkan pada rasio. Sama seperti rasio utang. Maka *debt to equity ratio* mungkin dihitung

berdasarkan atas semua kewajiban atau hanya utang saja (kewajiban yang menimbulkan beban bunga)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

1.3.3 Ukuran Perusahaan

(Halim, 2015) memaparkan bahwa ukuran suatu perusahaan yang semakin besar, maka penggunaan modal asing pun makin tinggi.

Sebuah nilai maupun skala yang dimana perusahaan bisa ditentukan dari besar maupun kecilnya sesuai total aset, total *sales*, nilai saham, dan lainnya merupakan definisi dari ukuran perusahaan. (Widiastari & Yasa, 2018)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$$

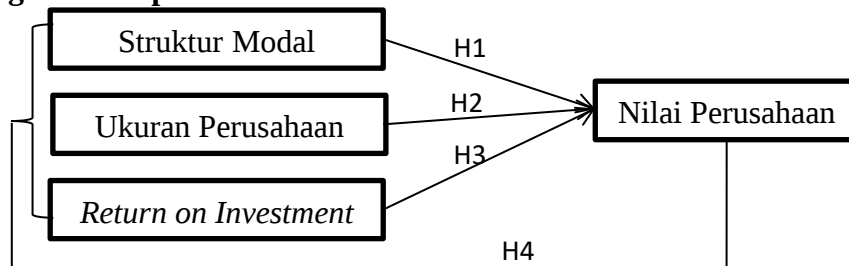
1.3.4 Return on Investment (ROI)

(Florian & Priwoputro, 2021) memaparkan bahwa ROI adalah perhitungan rasio profitabilitas dari *net income after taxes* terhadap total aset.

(Amilin, 2015) ROI digunakan guna mengukur efektivitas dari semua operasi perusahaan. Semakin buruk jika rasio ini rendah, dan sebaliknya semakin baik jika rasio ini tinggi.

$$ROI = \frac{(\text{Total Penjualan} - \text{Investasi})}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

1.4 Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Paradigma Penelitian

Sumber : Data diolah (2022)

1.5 Hipotesis Penelitian

Berlandaskan Pembahasan di atas maka riset ini memiliki hipotesis yaitu:

H1 : Struktur Modal memengaruhi Nilai Perusahaan

H2 : Ukuran Perusahaan memengaruhi Nilai Perusahaan

H3 : *Return on Investment* (ROI) mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H4 : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Return on Investment* (ROI) mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.